



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8630-8638

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Tentang MP-ASI Terhadap Pengetahuan Ibu Balita di Kecamatan Rengat Tahun 2023

Izzawati Arlis<sup>1✉</sup>, Anjeli Ratih syamlingga Putri<sup>2</sup>, Fitriyani Bahriyah<sup>3</sup>, Monifa Putri<sup>4</sup>

Prodi DIII Kebidanan ITB-Indragiri

Email: [izzawaty.arlis@gmail.com](mailto:izzawaty.arlis@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Latar Belakang : Kurangnya pengetahuan tentang MP-Asi pada ibu yang memiliki balita, khususnya ibu merupakan salah satu penyebab terjadinya kekurangan gizi pada balita baik gizi kurang bahkan stunting. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan hasil bahwa dalam Ibu belum mengetahui tentang cara pengolahan makanan yang benar dan perilaku yang masih menghiraukan kandungan gizi dalam makanannya. Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang MP-Asi terhadap pengetahuan ibu balita di Kecamatan Rengat Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimen dengan rancangan *one group pretest – posttest*. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita di Kecamatan Rengat sejumlah 877 dengan jumlah sampel 90 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas kurang dengan jumlah 77 responden (85.6%) dan minoritas baik dengan jumlah 2 responden (4.8%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan baik mayoritas pengetahuan baik dengan jumlah 40 responden (44.4%) dan minoritas kurang dengan jumlah 5 responden (5%). Hasil analisis data menggunakan T-tes didapatkan  $p0.000 < 0.05$ . Simpulan : Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang MP-Asi terhadap pengetahuan ibu balita di Kecamatan Rengat.

Kata Kunci : *Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, MP-Asi*

## Abstract

Background: Lack Of Knowledge About Mp-Asi Among Mothers Of Toddlers, Especially Mothers, Is One Of The Causes Of Malnutrition In Toddlers, Including Malnutrition And Even Stunting. Based On Preliminary Studies, The Results Showed That Mothers Did Not Know The Correct Way To Process Food And Their Behavior Still Ignored The Nutritional Content Of Their Food. Objective: This Research Aims To Determine The Effect Of Health Education Using Video Media About Mp-Asi On The Knowledge Of Mothers Of Toddlers In Rengat District. Method: This Research Uses A Quasi Experimental Research Method With A One Group Pretest - Posttest Design. Research Data Collection Was Carried Out Using A Questionnaire. The Population In This Study Was 877 Mothers Of Toddlers In Rengat District With A Sample Size Of 90 Respondents. Sampling Used Accidental Sampling Technique. Results: The Research Results Show That The Majority's Knowledge Before Being Given Health Education Was Poor With 77 Respondents (85.6%) And The Minority Was Good With 2 Respondents (4.8%). After Being Given Good Health Education, The Majority Had Good Knowledge With 40 Respondents (44.4%) And The Minority Had Less With 5 Respondents (5%). The Results Of Data Analysis Using The T-Test Showed That  $P0.000 < 0.05$ . Conclusion: There Is An Influence Of Health Education Using Video Media About Mp-Asi On The Knowledge Of Mothers Of Toddlers In Rengat District.

Keywords: *Health Education, Knowledge, Mp-Asi*

## PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktek belajar atau instruksi yang bertujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok dan masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup mandiri (Diantari, 2019). Pengetahuan merupakan suatu informasi yang diketahui dan didapatkan seseorang. Biasanya seseorang memperoleh pengetahuan melalui indra penglihatan manusia atau hasil yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan lain sebagainya) persepsi objek dan intensitas perhatian sangat mempengaruhi pengetahuan (Notoadmodjo, 2015).

Pendidikan kesehatan mengenai gizi merupakan pendekatan edukatif untuk menghasilkan peningkatan pada perilaku individu atau masyarakat guna mempertahankan gizi agar tetap baik. Pada balita Makanan pendamping Asi (MP-Asi) sangat berperan penting dalam menambah energy gizi yang diperlukan bayi karena Asi tidak dapat mencukupi kebutuhan bayi secara terus-menerus. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang normal dapat diketahui dengan cara melihat kondisi pertumbuhan berat badan seorang anak tidak mengalami peningkatan menunjukkan bahwa energi bayi tidak terpenuhi (Riskiani, 2012). Makanan Pendamping Asi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan zat gizi yang diperlukan

tubuh sangat membantu pertumbuhan balita yang optimal agar terhindar dari masalah kesehatan terutama yang berkaitan dengan gizi seperti stunting dan gizi kurang atau lebih.

Masalah anak pendek (stunting) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang (Unicef, 2013). Stunting menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental (Unicef, 2013).

Prevalensi gizi kurang pada balita di Indonesia menurut RISKESDAS tahun 2013 adalah 19,6% dan prevalensi stunting atau balita pendek sebesar 37,2% . Praktik pemberian makanan pada bayi dan anak terutama di usia 0 – 23 bulan harus dilakukan secara benar dan tepat. Kesalahan pemberian makanan di periode tersebut dapat mengakibatkan masalah gizi kurang dan balita pendek. Masalah gizi pada bayi dan anak disebabkan karena pemberian ASI dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tidak tepat secara jumlah dan kualitasnya.

Prevalensi stunting Provinsi Riau tahun 2016 masih menunjukkan angka tinggi yaitu 29,7%. Pekanbaru masih banyak ditemukan balita stunting (pendek) dan severely stunting (sangat pendek) dengan persentase balita stunting 6,97% dan balita severely stunting 1,69%. Pada Kecamatan Rengat pada tahun 2023 masuk dalam kategori lokus stunting yaitu pada Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung. Berdasarkan survei awal dengan metode wawancara yang dilakukan peneliti pada ibu yang memiliki anak usia 6 bulan keatas di Desa Rawa Bangun Kecamatan Rengat masih banyak ibu yang kurang memahami tentang makanan pendamping asi baik dari ketepatan pemberian, zat gizi yang diperlukan tubuh serta, serta tekstur MP-Asi berdasarkan usia balita.

Perlu ditingkatkan pemahaman tentang MP-Asi pada ibu balita baik secara langsung maupun tidak langsung, salah satunya dengan menggunakan media video. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang cukup signifikan sehingga dapat memberikan kemudahan dan keefektifan dalam penggunaan waktu (Kartika, 2017). Penyampaian pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi dan penggunaan suatu media dari teknologi informasi sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi dan waktu bagi penerima pengetahuan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video tentang MP-Asi terhadap pengetahuan Ibu Balita.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pra eksperimen yaitu suatu rancangan peneliti yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan adanya keterlibatan peneliti dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas (Nursalam, 2014). Desain penelitian digunakan adalah *one group pre test post test design* yang merupakan rancangan eksperimen dengan cara dilakukan test terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi kemudian diberi intervensi dilakukan *post test* (Hidayat, 2014). Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu Ibu Balita yang berjumlah 877 di Kecamatan Rengat Tahun 2023 dengan jumlah sampel 90 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* diambil sebagai responden yang kebetulan ada disuatu tempat dan sesuai dengan konteks penelitian (Nursalam, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### a. Univariat

##### 1) Sebelum diberikan pendidikan kesehatan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Tentang MPASI di Kecamatan Rengat Tahun 2023.

| No | Katagori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|----------|-----------|----------------|
| 1. | Baik     | 2         | 4,8            |
| 2. | Cukup    | 11        | 12,2           |
| 3. | Kurang   | 77        | 85,6           |
|    | Jumlah   | 90        | 100            |

Berdasarkan tabel 1. mengenai pengetahuan Ibu Balita sebelum diberikan pendidikan tentang MPASI didapatkan mayoritas kurang dengan jumlah 77 (85,6) responden minoritas baik dengan jumlah 2 responden (4,8).

##### 2) Setelah diberikan pendidikan kesehatan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Tentang MPASI di Kecamatan Rengat Tahun 2023.

| No | Katagori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|----------|-----------|----------------|
| 1. | Baik     | 40        | 44,4           |
| 2. | Cukup    | 45        | 50.0           |
| 3. | Kurang   | 5         | 5.6            |
|    | Jumlah   | 90        | 100            |

Berdasarkan tabel 1. mengenai pengetahuan Ibu Balita sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang MPASI didapatkan mayoritas baik dengan jumlah 40 (44.4%) responden minoritas kurang dengan jumlah 5 responden (5.6%).

#### b. Bivariat

Tabel 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Tentang MPASI Terhadap Pengetahuan Ibu Balita di Kecamatan Rengat Tahun 2023

| No | Pengetahuan |         |      |         |      | P Value |
|----|-------------|---------|------|---------|------|---------|
|    |             | Sebelum |      | sesudah |      |         |
|    |             | N       | %    | N       | %    |         |
| 1  | Baik        | 2       | 2.2  | 40      | 44.4 | 0.000   |
| 2  | Cukup       | 11      | 12.2 | 45      | 50.0 |         |
| 3  | Kurang      | 77      | 85.6 | 5       | 5.6  |         |
|    | Jumlah      | 90      | 100  | 90      | 100  |         |

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian statistik menggunakan *T-test* dengan menggunakan aplikasi SPSS<sup>22</sup> didapatkan hasil  $p < 0,000 < 0,05$  yang mana  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan Ibu Balita tentang MP-Asi sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video.

## PEMBAHASAN

#### a. Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Tentang MP-Asi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat perbedaan nilai *pretes* dan *posttes*. Dari 90 responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video tentang MP-Asi didapatkan hasil mayoritas kurang dengan jumlah 77 Responden (85.6%) dan minoritas baik dengan jumlah 2 responden (4.8%). Hal ini dikarenakan rata-rata masih belum terpaparnya ibu balita tentang makanan pendamping asi yang baik. Berdasarkan teori mengenai pengetahuan dimana setiap orang memiliki tingkat

pengetahuan yang berbeda-beda, ada yang mempunyai pengetahuan baik, cukup, dan kurang. pengetahuan sendiri diartikan sebagai suatu hasil dari rasa ingin tahu seseorang dan terjadi melalui panca indera manusia terhadap suatu obyek tertentu, baik yang melalui panca indera penglihatan, penciuman, perasa, dan peraba. pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagian besar didapatkan melalui panca indera mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya pengetahuan ibu terhadap tentang Pemberian MP-Asi seperti lingkungan dan tradisi keluarga juga berperan dalam hal seperti ini. Maka dari itu, dibutuhkan bantuan tenaga kesehatan seperti melakukan pendidikan kesehatan tentang pemberian MP-Asi yang baik dan benar. Sehingga pengetahuan ibu dapat terus bertambah salah satu caranya dapat berupa penyebaran informasi menggunakan media video tentang MP-Asi.

Berdasarkan penelitian Yusral (2018) Media video juga terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden setelah diberikan edukasi dengan menggunakan cerita bergambar dan video. Dalam penelitian Basir (2019) menyatakan bahwa Perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar dalam pemilihan media edukasi salah satunya dengan menggunakan *internet*. Menurut *Survey* Penetrasi dan Perilaku pengguna internet pada tahun 2017 penggunaan *internet* sebesar 54,68%. Penggunaan *internet* menambah wawasan dan pengetahuan, selain itu menjadi media komunikasi, saran promosi, sarana sosialisasi program pemerintah.

b. Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Tentang MP-Asi

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video tentang MP-Asi terjadi perubahan peningkatan pengetahuan dengan hasil mayoritas baik dengan jumlah 40 Responden (44.4%) dan minoritas kurang dengan jumlah 5 responden (5.6%). Hal ini dikarenakan rata-rata responden telah mengetahui tentang MP-Asi dari media yang mana media video juga merupakan sumber informasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Abdur (2018), bahwa di zaman modern ini informasi yang didapat tidak hanya melalui pendidikan formal, namun bisa didapatkan melalui media elektronik, media cetak, dan bahkan media social yang saat ini sangat berkembang.

Dalam penelitian Suartini & Supardi (2020), peningkatan pengetahuan terjadi karena adanya aspek yang mempermudah yaitu penggunaan media dalam pendidikan kesehatan dan pengulangan informasi yang diberikan saat diskusi menyebabkan pemahaman yang lebih baik.

Pendidikan kesehatan mengenai gizi merupakan salah satu faktor yang dapat

digunakan untuk meningkatkan pengetahuan MP-Asi pada ibu balita. Pengetahuan merupakan suatu penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu obyek melalui indera yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan tentang gizi memegang peranan penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai masalah gizi dan masalah kesehatan dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai gizi (Almatsier dkk, 2011).

Upaya peningkatan status kesehatan dan gizi bayi atau anak melalui perbaikan pengetahuan dan perilaku masyarakat baik langsung maupun tidak langsung seperti penggunaan media mengenai pemberian MPASI merupakan salah satu upaya perbaikan gizi secara menyeluruh. Upaya perbaikan pengetahuan ini dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan tentang praktek pemberian MP-ASI kepada ibu-ibu yang memiliki balita dapat memperbaiki praktek pemberian MP-ASI tersebut. Semakin baik pengetahuan dan keterampilan seorang ibu dalam pemberian MP-ASI akan semakin baik pula status gizi anak tersebut.

Dalam penelitian Suartini & Supardi (2020), peningkatan pengetahuan terjadi karena adanya aspek yang mempermudah yaitu penggunaan media dalam pendidikan kesehatan dan pengulangan informasi yang diberikan saat diskusi menyebabkan pemahaman yang lebih baik.

c. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Tentang MP-Asi Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Di Kecamatan Rengat Tahun 2023

Hasil analisis menggunakan T-tes didapatkan hasil  $p_{0,000} < 0,05$  yang mana  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan Ibu Balita tentang MP-Asi sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video. Hal ini dikarenakan telah terjadinya perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Salah satu cara ibu balita telah mengetahui dengan mendapatkan informasi dari media video mengenai teori tentang MP-Asi pada balita yang telah disebar oleh peneliti.

Pada penelitian ini pendidikan kesehatan mempengaruhi pengetahuan yang baik pada ibu balita dalam pemberian makanan pendamping asi di Kecamatan Rengat. Pengetahuan terdiri dari beberapa tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, sintesis, dan evaluasi (Mubarak, 2007). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2010), tentang "Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Menu Seimbang Untuk Balita Di Desa Bendosari Sukoharjo". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu dan status gizi balita sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil analisis data untuk pengetahuan menggunakan

uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $p = 0,001$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang untuk balita.

Hasil penelitian Vihusna tahun 2022 mengenai pengaruh edukasi gizi dengan aplikasi whatsapp melalui media video dan ceramah terhadap pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan ibu tentang pola pemberian Mp-asi pada balita usia 6-12 bulan Di puskesmas gunung alam Bengkulu utara Berdasarkan hasil uji statistika *t-test dependent* diketahui bahwa ada pengaruh terhadap pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media video menunjukkan nilai *p-value* 0,0005 ( $p < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak, maka ( $p < 0,05$ ) menunjukkan ada pengaruh edukasi dengan media video. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriati (2016) bahwa pengetahuan ibu tentang MP-ASI setelah diberikan ceramah mayoritas pengetahuan ibu cukup sebanyak 19 orang (55,6%) dan pada katagori baik sebanyak 8 orang (44,4%).

Dalam penelitian Dian Luthfi (2015) yang berjudul perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang gizi seimbang dengan menggunakan media video di SMP Negeri 2 Kartasura mendapatkan hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,000$  yang berarti ada perbedaan pengaruh pengetahuan tentang gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video. Pemberian edukasi dengan menggunakan media video animasi dan power point slide memiliki pengaruh terhadap pengetahuan. Media ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif (salsabila, dkk., 2019).

## SIMPULAN

1. Didapatkan hasil pengetahuan ibu balita sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video tentang MP-ASI pada Ibu balita yaitu kurang berjumlah 77 Responden (85,6%)
2. Didapatkan hasil pengetahuan ibu balita setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video MP-ASI pada Ibu balita yaitu baik berjumlah 40 Responden (44,4%)
3. Terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui media video tentang MPASI terhadap pengetahuan Ibu Balita di Kecamatan Rengat dengan  $p < 0,000 < 0,05$

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, M. (2018). *Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Gigi Sulung Anaknya Serta* (April).<https://doi.org/10.24815/Cdj.V10i1.10611>.
- Baliwati, F.Y. 2004. Pengantar Pangan dan Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya
- Kartika, Elvirha Dwi. 2017. Pengaruh Kepercayaan, Sikap Perilaku Wajib Pajak, Persepsi Kemudahan, Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan *E-Filling* Dalam Penyampaian SPT Masa Secara Elektronik (*e-SPT*) (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Bengkulu). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. Padang.
- Manurung, Susanti. 2010. Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Perilaku Ibu dalam Penyediaan Menu Seimbang untuk Balita di Desa Ramunia Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Universitas Sumatera Utara
- Mubarak, I. 2007. Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmojo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salsabilla, Syafira. 2017. Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Sikap Mengonsumsi Makanan Sehat Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Vol 3, No 1*. Prodi PKK JPTK FKIP UST.
- Suartini, E., & Supardi, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Tersedak Dengan Mobile Application Dan Phantom Pada Orang Tua Di Tk Taman Sukaria Terhadap Kemampuan Keluarga. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 411–422.
- Sulistyaningsih. 2010. Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan. Yogyakarta: STIKES „Aisyiyah Yogyakarta
- Unicef, 2013. Improving Child Nutrition The achievable imperative for global progress. Diakses: [www.unicef.org/media/files/nutrition\\_report\\_2013.pdf](http://www.unicef.org/media/files/nutrition_report_2013.pdf) tanggal 24 Desember 2022
- Widyastuti. 2007. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Kejadian Kurang Energi Protein pada Anak Usia 1 – 5 tahun di Puskesmas Pandak I Kabupaten Bantul. Yogyakarta: STIKES „Aisyiyah Yogyakarta
- Yusral, Khairani. 2018. Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Media Cerita Bergambar Dan Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Sarapan Sehat Pada Siswa SDN 82 Dan SDN 09 Kota Bengkulu Tahun 2018. *Karya Tulis Ilmiah*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Poltekkes Bengkulu, Jurusan Gizi Program Studi Diploma III Bengkulu.